

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif meneliti hubungan antara dua atau lebih variabel, mencari peran, dan hubungan sebab-akibat. Variabel bebas (independen) dan variabel (dependent) adalah contoh hubungan asosiatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan data angka. Perhitungan statistik dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian kuantitatif berdasarkan jenisnya. Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dipelajari melalui penelitian ini. Untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh, penelitian kuantitatif lebih bergantung pada data yang dapat dihitung.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, tepatnya di Jl. Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian, populasi adalah semua subjek atau objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sementara itu, sampel adalah beberapa bagian populasi yang akan dipelajari dalam penelitian untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini menghitung jumlah pengunjung yang menggunakan layanan perpustakaan dari Januari hingga Desember 2024, baik anggota maupun non-anggota. Perpustakaan memiliki ruang baca umum, ruang baca anak, ruang referensi, ruang BI Corner, mini studio, dan kafe literasi.

*Random sampling* adalah metode pengambilan secara acak dari populasi, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai

bagian dari sampel. Oleh karena itu, sampel yang dipilih akan terdiri dari orang-orang yang bersedia mengisi kuesioner, yang terdaftar di perpustakaan maupun yang tidak terdaftar. Oleh karena itu, untuk menghitung jumlah sampel dalam metode random sampling, rumus berikut digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Jumlah populasi

e = Persentase keakuratan kesalahan sampel yang dapat diterima masih baik. e = 0,1.

Berdasarkan data jumlah pengunjung perpustakaan dari bulan Januari hingga Desember 2024 yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, terdapat total 36.495 pengunjung. Jumlah tersebut mencakup pengunjung yang sudah menjadi anggota serta yang belum terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Oleh karena itu, jumlah anggota akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk memperoleh sampel dari populasi tersebut, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{36.495}{1 + (36.495)(0,01)} \\ &= \frac{36.495}{365,95} \\ &= 99,72 \rightarrow \text{dibulatkan jadi } 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas maka sampel di penelitian ini berjumlah 100 orang. Penulis menyatakan bahwa sampel yang digunakan mewakili jumlah populasi secara keseluruhan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah informasi yang diperoleh selama proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka di lokasi penelitian melalui formulir Google form dan barcode yang dipindai oleh responden atau pemustaka yang hadir pada hari penelitian.

b. Data Sekunder

Data sebelumnya yang digunakan sebagai pendukung untuk penelitian ini disebut sebagai data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi visi dan misi, moto, struktur organisasi, profil perpustakaan (yang mencakup jenis layanan, jumlah koleksi, fasilitas, dan perangkat), tata tertib perpustakaan, dan dokumentasi ruangan tempat penelitian.

2. Sumber data

Sumber data merujuk pada segala hal yang memberikan informasi atau keterangan penting dalam suatu penelitian. Data dapat diperoleh dari individu, kelompok, maupun dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Responden, yaitu pengunjung perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- b. Dokumen, yang mencakup semua data atau informasi yang mendukung penelitian ini

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif, dan dapat diverifikasi sesuai dengan pertanyaan penelitian terkait persepsi perpustakaan terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian adalah proses pengamatan dan pemantauan langsung terhadap fenomena yang diusulkan untuk dijelaskan, diperkirakan, atau diuji. Observasi dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental)

maupun dalam konteks alamiah.<sup>29</sup> Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji.<sup>30</sup> Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dibentuk menjadi angka-angka yang memiliki makna. Observasi dapat dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data langsung dari fenomena yang diusulkan, seperti pada penelitian yang menggunakan lembar observasi.<sup>31</sup>

## 2. Angket / Kuesioner

Teknik pengumpulan data ialah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>32</sup>

Tabel 3. 1 Kategori pada Kuesioner Penelitian

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

<sup>29</sup> Amalia Adhandayani, "Modul Metode Penelitian 2 (Kuantitatif)", (Universitas Esa Unggul 2020). <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/mod/resource/view.php?id=295848> Hlm.2

<sup>30</sup> Hasyim Hasanah, " Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1 (2016):Hlm.2, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>

<sup>31</sup> Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan Shavab, " Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Artefat* Vol. 7 No. 1 (2020) :Hlm. 3, <https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/download/3180/3072>

<sup>32</sup> Anggy Giri Prawiyogi dkk, "Penggunaan Media Big Blok Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 1 (2021):Hlm. 4, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/787/pdf>

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

### 3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan aktivitas kehidupan sehari-hari manusia, terutama dalam aktivitas organisasi. Dokumentasi informasi menciptakan dokumen-dokumen penunjang kegiatan organisasi yang dapat diakses dan digunakan oleh semua anggota. Dokumen yang dihasilkan tidak hanya berupa dokumen tertulis, tetapi juga dalam format digital yang dapat diakses dan digunakan sesuai kebutuhan. Dokumentasi informasi juga menjadi bagian dari kegiatan organisasi mahasiswa dan metode penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Penelitian ini mencari artikel jurnal yang dapat diakses atau diunduh dalam format PDF berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris terkait dokumentasi informasi, organisasi mahasiswa dan metode penelitian kualitatif. Dengan adanya dokumentasi informasi, aktivitas organisasi mahasiswa dapat terjaga dan terdokumentasikan dengan baik untuk keberlangsungan kegiatan tersebut.<sup>34</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, checklist atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Ratri Ayumsari, " Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 6 No. 1 (2022):Hlm. 2, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/download/2044/pdf>

<sup>34</sup> Ratri Ayumsari, " Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 6 No. 1 (2022):Hlm. 10, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/download/2044/pdf>

<sup>35</sup> Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas Asosiasi Merek,Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek"POO"Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri", *Jurnal Nusamba* Vol.1 No. 1 (2016): Hlm.4, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/download/296/283/>

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Ketersediaan Koleksi (X)	Pelayanan	Staf Layanan Perpustakaan (SDM)	1
		<i>Compact</i> (padat dan rapi)	2
	Koleksi	Koleksi Perpustakaan	3
		<i>Varied</i> (beragam)	4
		<i>Organized</i> (terorganisir)	5
	Suasana	<i>Comfortable</i> (nyaman)	6
		<i>Secured</i> (aman)	7
	Fasilitas	Kriteria lokasi gedung	8
		Tata letak ruangan	9
		<i>Accessible</i> (mudah dijangkau)	10
		Fasilitas layanan perpustakaan	11
Kepuasan Pemustaka (Y)	Koleksi	Kerelавanan koleksi	1
		Kelengkapan koleksi	2
		Berorientasi pada pengguna	3
		Kemuktakhiran koleksi	4

### G. Teknis Analisis Data

Dalam menjawab masalah penelitian, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Perangkat lunak statistik digunakan untuk mengolah data dari kuesioner. Teknik analisis data ini membantu penelitian menginterpretasikan hasil dengan lebih terstruktur dan memastikan bahwa kesimpulan yang dibuat didasarkan pada bukti statistik yang kuat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji regresi, uji hipotesis, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi untuk menganalisis data. Ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Kategori jawaban dari poin yang ditetapkan dalam angket dari pernyataan yang telah dibuat penulis dengan skala likert sebagai berikut.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan pengumpulan data untuk menggambarkan situasi. Setelah dikumpulkan, data

disusun, diolah, dan dijelaskan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang dihadapi. Analisis deskriptif biasanya menyajikan data dalam berbagai format, seperti tabel frekuensi, tabel biasa, grafik, batang, garis, dan diagram lingkaran. Selain itu, analisis ini juga melibatkan berbagai cara untuk menggambarkan ukuran penyebaran dan pemusatan data.<sup>36</sup> Untuk menganalisis data, skala likert digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan 5 pernyataan diberikan berdasarkan nilai berikut.

Tabel 3. 3 Poin Kuesioner Penelitian dan Kategori Penilaian

Sangat Setuju	SS	Diberi skor 5
Setuju	S	Diberi skor 4
Kurang Setuju	KS	Diberi skor 3
Tidak Setuju	TS	Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	STS	Diberi skor 1

Cara untuk mengetahui bagaimana responden melihat sesuatu adalah dengan mengumpulkan skor dari masing-masing skala, kemudian dikalikan dengan frekuensi. Hasilnya adalah nilai rata-rata yang menunjukkan bagaimana responden melihat sesuatu. Selanjutnya, jumlah sampel, atau total frekuensi, dikalikan dengan hasil perkalian tersebut. Rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai kuesioner

N : Jumlah responden

---

<sup>36</sup> Andriani, Nadia Dwi : “Implementasi Algoritma Fp-Growth Dalam Market Basket Analysis Untuk Menganalisis Pola Belanja Konsumen Pada Data Transaksi Penjualan” Universitas Muhammadiyah Semarang, 2019.<http://repository.unimus.ac.id/3932/3/13.%20BAB%20II.pdf>

Dengan mengubah skala ordinal menjadi skala interval, suatu objek atau kategori dapat diukur dengan menggunakan atributnya, yang memberikan informasi tentang interval antara kategori tiap objek yang sama. Untuk menghitung pengaruhnya pada tata ruang perpustakaan, rumus berikut dapat digunakan:

$$\text{Interval} = \frac{\text{poin maksimum} - \text{poin minimum}}{\text{jumlah poin}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0.8$$

Berdasarkan rumus di atas, penelitian ini dapat dihitung dengan skala penilaian yang diinginkan dibentuk 2 yaitu:  $\{1(5 - 1) : 5\} = 0,8$ . Jadi, hasilnya adalah kriteria penilaian sebagai berikut

Tabel 3. 4 Nilai Interval

Skor	Kategori
1,00-1,80	Sangat tidak baik
1,81-2,60	Tidak baik
2,61-3,40	Netral
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat baik

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Secara matematik, persamaan regresi linier sederhana digambarkan sebagai model persamaan yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas atau prediktor (X) dan satu variabel tak bebas atau respon (Y). Persamaan ini disebut sebagai persamaan regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = garis regresi atau variabel response

a = konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertical

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas atau *predictor*

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis bersifat sementara, artinya sebuah hipotesis bisa saja benar maupun salah. Oleh karena itu, hipotesis tersebut perlu dibandingkan dengan nilai statistik dari sampel. Proses perbandingan ini dikenal sebagai uji hipotesis. Secara umum, uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang berlandaskan pada analisis data, yang dapat diperoleh melalui percobaan terkontrol maupun observasi yang tidak terkontrol. Karena itu, uji hipotesis sering dijuluki sebagai "Konfirmasi Analisis Data".

Dalam uji hipotesis, terdapat dua ketentuan utama:

1. Jika perbedaan antara nilai statistik sampel dan nilai hipotesis cukup signifikan, maka hipotesis tersebut ditolak.
2. Sebaliknya, jika perbedaan antara nilai statistik sampel dan nilai hipotesis kecil, maka hipotesis tersebut diterima. Hingga saat ini, tidak ada metode statistik yang secara langsung menolak hipotesis. Oleh karenanya, istilah "menerima hipotesis" sebenarnya lebih tepat diartikan sebagai "tidak menolak hipotesis". Istilah "menerima hipotesis" hanyalah sebuah kesepakatan dalam praktik statistik.<sup>37</sup>

Uji Hipotesis dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh simultan semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansinya mencapai 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

---

<sup>37</sup> Ade Heryana, "Hipotesis dalam penelitian kuantitatif", *Jurnal Prodi kesmas Universitas Esa unggul*,  
[https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F93692%2Fmod\\_resource%2Fcontent%2F1%2F10\\_7298\\_KMS361\\_112018\\_pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F93692%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F10_7298_KMS361_112018_pdf).

Uji t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Proses pengujian hipotesis ini dimulai dengan menentukan level of significance. Dalam hal ini, level of significance yang diterapkan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) akan ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t kurang dari atau sama dengan 0,05, hipotesis alternatif dapat diterima.

#### 4. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kedekatan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rumus product moment dengan formula yang panjang, di mana terdapat satu variabel X dan satu variabel Y. Untuk menganalisis tingkat hubungan tersebut, peneliti juga memanfaatkan software SPSS versi 26.<sup>38</sup> Adapun rumus korelasi yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel Y

Untuk menentukan koefisien korelasi yang menggambarkan seberapa kuat atau lemahnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, kita dapat menggunakan pedoman dari korelasi product moment yang ditetapkan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Sherly Saputri “Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Mts Negeri 2 Kota Jambi” (Universitas Jambi,2021), <https://repository.unja.ac.id/28827/>

Tabel 3. 5 Pedoman Korelasi Product Moment

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah sebuah nilai yang menggambarkan sejauh mana perubahan atau variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel independen. Fungsi dari koefisien determinasi adalah untuk menilai sejauh mana variabel independen memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>39</sup>

### H. Teknik Pengolahan Data

Penulis terlebih dahulu mengumpulkan semua data penting dari observasi, angket, dan dokumentasi sebelum melakukan pengelolaan data. Tujuan pengolahan data adalah untuk mendapatkan data yang baik setelah survei kelapangan. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data:

- a. Pemeriksaan data, atau perubahan data, adalah proses pemeriksaan kembali jawaban responden untuk setiap pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk mencegah informasi yang tidak lengkap, palsu, atau tidak sesuai.
- b. Skoring atau pemberian skor adalah penghitungan frekuensi hasil kuesioner, di mana jumlah untuk setiap jawaban akan dihitung untuk mempermudah pembuatan tabel dan penghitungan data.

---

<sup>39</sup> Palgoena, Gede Ergha “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Kedai Choco Story Kecamatan Purwoharjo” (Stie Malangkucecwara,2023). <https://repository.stie-mce.ac.id/2126/>

- c. Penyusunan data (tabulasi) adalah proses menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel sehingga pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

Metode analisis data yang digunakan adalah data statistik deskriptif, yang berarti bahwa statistik digunakan untuk menganalisis data secara deskriptif, tanpa mencapai kesimpulan umum yang berlaku umum. Penulis kemudian menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari penyebaran angket. Setelah data disusun ke dalam tabel dan dihitung persentasinya, data yang diperoleh diperoleh dan diolah dengan metode presentasi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi yang sedang dicari

F = Persentase (jumlah jawaban responden)

N = Frekuensi keseluruhan (jumlah seluruh responden)

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.<sup>40</sup>

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang

---

<sup>40</sup> Livia Amanda dkk, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang", *Jurnal Matematika UNAND* Vol.8 No.1 (2019): Hlm.4, <https://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/423/409>

rendah.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini digunakan software SPSS di komputer untuk menguji validitasnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diartikan untuk mengetahui kekonsistennan sebuah instrumen dalam mengumpulkan data-data penelitian. Di dalam pengujian reliabilitas instrumen yang sering dipergunakan adalah rumus Alpha. Rumus ini biasanya digunakan untuk angket atau kuisisioner.<sup>42</sup>

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian, harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian reliabilitas pada komputer dengan menggunakan software SPSS Versi 26.

---

<sup>41</sup> Muhammad Hafis, "Persepsi Pemustaka Tentang Karakteristik Pustakawan Dalam Memberikan Pelayanan Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare Tahun Pelajaran 2019". (UIN Alauddin Makassar,2019), <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17785/> Hlm.50

<sup>42</sup> Megia Erida, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Menghindari HIV/AIDS", *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* Vol.1 No.1 (2021):Hlm.9, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3196474&val=28136&title=UJI%20VALIDITAS%20DAN%20UJI%20RELIABILITAS%20INSTRUMEN%20MOTIVASI%20PENGIDAP%20HIVAIDS>

<sup>43</sup> Livia Amanda dkk, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang" *Jurnal Matematika UNAND* Vol.8 No.1 (2019): Hlm.5, <https://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/423/409>